

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada kasus Ny. E umur 35 tahun G3 P2 A0 dengan Hipertensi dalam Kehamilan, HbsAg Reaktif, Persalinan Preeklampsia Berat dengan Penatalaksanaan *Facial Loving Massage* yang dilaksanakan pada tanggal 18 September 2023 - 21 November 2023 dilakukan sesuai kasus kehamilan, persalinan, nifas, BBL. Asuhan komprehensif pada Ny. E telah dilakukan manajemen asuhan kebidanan dengan menggunakan metode Varney dan SOAP (Subyektif, Obyektif, Assesment, Penatalaksanaan). Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut :

##### 1. Pengumpulan Data

Pengkajian data telah dilakukan didapatkan data dalam batas normal dari kehamilan, persalinan dan nifas, akan tetapi tekanan darah ibu tinggi. Pemeriksaan Laboratorium Protein urine ibu yang dilakukan di puskesmas maupun rumah sakit hasilnya negatif. HbsAg dilakukan 2 kali dengan hasil reaktif, terakhir pada usia kehamilan 16 minggu, namun menjelang persalinan hasil pemeriksaan HbsAg non reaktif. Ditemukan kaki ibu bengkak sejak kunjungan ke-2 hingga menghilang saat kunjungan ke-4 saat kehamilan. TD ibu naik menjelang persalinan, hipertensi mulai menghilang saat nifas hari ke-19. Data bayi dalam batas normal

2. Pada langkah interpretasi data yang sesuai dengan data subyektif dan obyektif didapatkan diagnosa sebagai berikut:

a. Kehamilan

Pada kunjungan pertama kehamilan didapatkan diagnosa: Ny. E umur 35 tahun G3 P2 A0 hamil 34 minggu lebih 4 hari, janin tunggal hidup intra uterin, letak memanjang, punggung kanan, presentasi kepala, konvergen (belum masuk PAP), pada kunjungan keempat yaitu pada usia kehamilan 37 minggu lebih 3 hari dengan Preeklampsia Ringan dan HbsAg Reaktif.

b. Persalinan

Pada asuhan persalinan didapatkan diagnosa: Ny. E umur 35 tahun G3 P2 A0 hamil 37 minggu 5 hari, janin tunggal hidup intra uterin, letak memanjang, punggung kanan, presentasi kepala, konvergen, persalinan normal dengan penatalaksanaan Preeklampsia Berat.

c. Nifas

Pada nifas 6 jam dan 8 hari postpartum didapatkan diagnose Ny. E umur 35 tahun P3 A0 6 Jam dan nifas 8 hari Postpartum dengan hipertensi masa nifas, Kemudian, pada nifas 19 hari, 40 hari didapatkan diagnosa : Ny. E umur 35 tahun P3 A0 Postpartum 19 hari, 40 hari dengan nifas normal.

d. Bayi Baru Lahir

Pada kunjungan bayi baru lahir 1,2,3, dan 4 dengan diagnosa : bayi Ny. E usia 6 jam, 8 hari, 19 hari, dan 40 hari lahir spontan jenis kelamin

laki-laki dengan bayi baru lahir normal. Dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus.

### 3. Diagnosa potensial

Pada langkah diagnosa potensial catatan perkembangan Ny. E pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir tidak ditemukan komplikasi maupun penyulit.

Diagnosa potensial pada kasus Ny. E dengan hipertensi yaitu preeklampsia. Bagi bayi dengan Preeklampsia : Pertumbuhan janin terhambat Diagnosa potensial pada kasus Ny. E dengan HbsAg Reaktif : Kanker hati, batu empedu, sirosis hati, bagi bayi Ny. E yaitu infeksi hepatitis B, BBLR, kelainan anatomi dan fungsi tubuh bayi.

### 4. Antisipasi Penanganan Segera

Pada langkah antisipasi penanganan segera dilakukan karena adanya diagnosa potensial. Pada kasus ini tidak ditemukan adanya diagnosa potensial tetapi pada Ny. E mengalami tekanan darah tinggi sehingga diperlukan antisipasi penanganan segera yaitu kolaborasi dengan dokter Sp. OG untuk konsumsi obat Nifedipin 10 mg (3x1) dan ibu perlu mendapatkan pengawasan menjelang persalinan nanti.

### 5. Intervensi (Perencanaan)

Pada langkah perencanaan atau asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, dan nifas pada Ny. E pada hipertensi yaitu dengan pemantauan tekanan darah deteksi terjadinya preeklampsia, pemberian obat anti hipertensi dan sistem rujukan.

## 6. Implementasi (Pelaksanaan)

Pada langkah ini pelaksanaan asuhan komprehensif adalah pada asuhan kebidanan patologis dengan dilakukannya pemantauan tekanan darah deteksi terjadinya preeklampsia, pemberian obat anti hipertensi dan sistem rujukan. Mulai dari anamnesa kemudian pemeriksaan dengan *inspeksi*, *palpasi*, *auskultasi*, dan *perkusi*. persalinan spontan, nifas normal, dan bayi baru lahir normal dilakukan dengan pemberian asuhan, pemeriksaan pada kunjungan rumah. Pada kunjungan I nifas (6 jam) tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan kasus yaitu pada Ny. E diberikan Vit. A di lahan (rumah sakit) merah (200.000 IU).

## 7. Evaluasi

Pada langkah pelaksanaan evaluasi terhadap tindakan asuhan kebidanan dalam kehamilan, persalinan, dan nifas pada Ny. E yang dilaksanakan pemantauan tekanan darah deteksi terjadinya preeklampsia, pemberian obat anti hipertensi dan sistem rujukan sesuai dengan harapan kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik dan sehat tidak ada komplikasi atau penyulit. Dengan demikian tidak terdapat kesenjangan antara teori dan kasus.

## 5.2 Saran

Berdasarkan tinjauan, pembahasan, dan kesimpulan pada kasus yang ada, penulis dapat memberikan saran yang diharapkan dapat berguna bagi :

a. Bagi Mahasiswa

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan dapat mengaplikasikan teori yang telah di dapat selama masa pendidikan khususnya studi kasus tentang hipertensi dalam kehamilan, HbsAg reaktif dan persalinan PEB.

b. Bagi Puskesmas Lebaksiu

Meningkatkan mutu pelayanan puskesmas khususnya bagi ibu hamil dengan komplikasi agar selalu dipantau pemeriksaan laboratorium setiap trimester minimal 1 kali, melengkapi sarana dan prasarana obat-obatan *essensial* bagi pasien yang mengalami kegawatdaruratan sehingga komplikasi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dapat tertangani khususnya studi kasus tentang hipertensi dalam kehamilan, HbsAg reaktif dan persalinan PEB.

c. Bagi Institusi / Politeknik Harapan Bersama Tegal

Dapat menambah kepustakaan dan wacana khususnya tentang asuhan kebidanan secara komprehensif dengan kasus hipertensi dalam kehamilan, HbsAg reaktif dan persalinan PEB yang termasuk dalam mata kuliah program studi kebidanan.

d. Bagi Pasien

Diharapkan pasien dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran khususnya untuk melakukan pemantauan tekanan darah dan komplikasi akibat hipertensi dapat dicegah.